

LAMPIRAN



LEMBAR PENJELASAN

Judul Penelitian: Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan subjek penelitian (responden). Edukasi citra tubuh sangat berguna untuk meningkatkan motivasi merawat luka dan untuk meningkatkan persepsi citra tubuh positif. Serta berguna untuk pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan edukasi citra tubuh kepada responden yang diharapkan dapat membantu responden membangun motivasi dan meningkatkan persepsi citra tubuh positif dalam diri responden post operasi mastektomi pada kelompok perlakuan atau kelompok intervensi. Peneliti akan menilai motivasi merawat luka dan persepsi citra tubuh dengan menggunakan kuisioner melalui pretest dan posttest. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengolah data serta setelah selesai penelitian data akan dimusnahkan. Penelitian terhadap responden akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden dengan cara responden menandatangani lembar persetujuan dan semua data yang diteliti dijamin kerahasiannya. Bila selama penelitian ini responden merasa tidak nyaman, maka responden berhak untuk tidak melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini, peneliti sangat mengharapkan kerjasama dan keikutsertaan ibu dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG



Jl. SoekarnoHatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang E-mail : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan keterangan yang secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020”,saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) diikut sertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membahayakan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, 2020

Peneliti

Responden

(Ningsih)

.....

NIM. 1614301028

*) : coret yang tidak perlu

Lampiran 3

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

1. Fase Persiapan

- a. Pada tahap inipenelitian melakukan permohonan izin penelitian di institusi kepada Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti menemui kepala ruangan ruang Mawar untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien post operasi mastektomi.
- d. Peneliti menemui calon responden serta menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*.
- e. Calon responden atau keluarga pasien menyetujui untuk dijadikan responden di minta untuk menandatangani *informed consent*.
- f. Peneliti melakukan pre intervensi dengan menggunakan kuisioner.

2. Fase Intervensi

a. Kelompok intervensi

- 1) Peneliti membuat kesepakatan dengan responden akan diadakannya edukasicitra tubuh selama 20 menit.
- 2) Pemberian edukasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

Hari/ pertemuan	Materi
1	Edukasi citra tubuh mengenai pengertian, penyebab, serta tanda dan gejala citra tubuh
2	- Edukasi citra tubuh mengenai dampak tidak menerima citra tubuh dan cara meningkatkan persepsi citra tubuh. - Memberikan lembar penilaian post intervensi
3	Peneliti mengambil lembar kuisioner post intervensi

b. Kelompok kontrol

- 1) Intervensi yang diberikan pada responden berupa intervensi yang dilakukan dari rumah sakit.

Hari/ pertemuan	Materi
1	Memberikan lembar kuesioner pre intervensi
2	- Intervensi yang diberikan dari rumah sakit - Memberikan lembar penilaian post intervensi
3	Peneliti mengambil lembar kuisioner post intervensi

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN SECARA INDIVIDU

Pengertian	Edukasi kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran, yang menggunakan leaflet sebagai medianya.
Tujuan	1. Memberikan edukasi kesehatan tentang citra tubuh post operasi mastektomi. 2. Agar responden memahami tentang pengertian citra tubuh post operasi mastektomi. 3. Agar responden memahami penyebab gangguan konsep diri post operasi mastektomi. 4. Agar responden memahami tanda dan gejala gangguan citra tubuh. 5. Agar responden memahami cara meningkatkan persepsi citra tubuh. 6. Agar responden memiliki motivasi untuk merawat luka post operasi mastektomi. 7. Agar responden memiliki persepsi citra tubuh positif post operasi mastektomi.
Ruang lingkup	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mencakup persiapan, penatalaksanaan, dan evaluasi tindakan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet citra tubuh pada pasien post operasi mastektomi yang digunakan di lingkungan proses pembelajaran di laboratorium keperawatan maupun di lahan praktik (Rumah Sakit). 2. SOP ini mengatur tentang pemberian edukasi kesehatan citra tubuh post operasi pada pasien post operasi mastektomi.
Keterkaitan	1. Kebijakan mutu Rumah Sakit. 2. Standar pelayanan Rumah Sakit. 3. Standar asuhan keperawatan Rumah Sakit.
Alat dan Bahan	Leaflet
Waktu	±20 menit
Tata Ruang	Ruang rawat pasien dengan ventilasi dan penerangan yang baik.
Materi	1. Memberikan informasi mengenai citra tubuh post operasi mastektomi. 2. Mekanisme yang efektif untuk mengatasi citra tubuh post operasi Mastektomi.
Prosedur	Fase orientasi: 1. Duduk di kursi disamping tempat tidur pasien dengan mempertahankan kontak mata dengan pasien. 2. Membuka sesi pertemuan dengan memperkenalkan diri dengan baik. 3. Meminta izin kepada pasien untuk bersedia akan dilakukannya edukasi kesehatan.

	4. Menjelaskan prosedur tindakan edukasi kesehatan yang akan dilakukan bersama dengan pasien. 5. Menjelaskan kepada responden lamanya waktu pelaksanaan edukasi citra tubuh. Fase Kerja: 1. Lakukan pembicaraan ringan seputar pasien agar pasien merasa nyaman. 2. Tanyakan kepada pasien mengenai pengetahuan tentang citra tubuh post operasi. 3. Berikan kuesioner persepsi citra tubuh dan motivasi merawat luka post operasi Mastektomi. 4. Jelaskan materi dengan leaflet. 5. Tanyakan kembali mengenai materi yang telah diberikan. 6. Lakukan tanya jawab dengan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan kepada pasien. Fase Evaluasi: 1. Evaluasi kembali perasaan pasien setelah dilakukan pendidikan kesehatan. 2. Akhiri kegiatan dengan memotivasi pasien. 3. Memberikan lembar kuesioner post tes persepsi citra tubuh dan motivasi merawat luka
--	--

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
BODY IMAGE (CITRA TUBUH)**



Disusun oleh :

Ningsih (1614301028)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURAT
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Penerimaan Konsep Diri
Sub Pokok Bahasan : *Body Image* (Citra Tubuh)
Sasaran : Pasien Post Op Mastektomi
Waktu : 20 Menit
Hari,Tanggal : Maret 2020
Tempat : Di Ruang Mawar RSUD Dr. H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Nama Penyuluh : Ningsih

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan pasien post op mastektomi dapat memahami dan mengerti tentang konsep diri yaitu *Body image* (Citra Tubuh) yang pada akhirnya pasien post op mastektomi dapat menerima perubahan pada tubuhnya sehingga dapat memotivasi perawatan luka pada pasien.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang gangguan konsep diri: Mastektomi diharapkan pasien dapat:

1. Menjelaskan pengertian Citra Tubuh
2. Menjelaskan Penyebab Gangguan Konsep Diri
3. Menjelaskan tanda dan gejala Gangguan Citra Tubuh
4. Menjelaskan dampak tidak menerima citra tubuh
5. Menjelaskan Cara meningkatkan persepsi Citra tubuh

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Citra Tubuh
2. Penyebab Gangguan Konsep Diri
3. Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh
4. Dampak tidak menerima citra tubuh
5. Cara meningkatkan persepsi citra tubuh

D. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

D. Media Penyuluhan

1. Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Pengkajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran
1.	Pembukaan	3 Menit	1. Membuka acara dengan mengucapkan salam dan perkenalan 2. Menyampaikan topik dan tujuan Penyuluhan kepada sasaran 3. Kontrak waktu untuk kesepakatan penyuluhan dengan sasaran	1. Menjawab salam dan mendengarkan perkenalan. 2. Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan 3. Menyetujui kesepakatan pelaksanaan Penkes
2.	Kegiatan Inti	15 Menit	1. Menjelaskan pengertian Citra Tubuh 2. Menjelaskan Penyebab Gangguan Konsep Diri 3. Menjelaskan Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh 4. Menanyakan sasaran apakah mengerti atau tidak 5. Menjelaskan Dampak tidak menerima Citra Tubuh 6. Menjelaskan cara meningkatkan persepsi citra tubuh. 7. Menanyakan sasaran apakah mengerti atau tidak	1. Menjawab pertanyaan dari penyuluh 2. Mendengarkan materi yang disampaikan 3. Menanyakan hal – hal yang belum dipahami.
3	Evaluasi / Penutup	2 Menit	1. Memberikan pertanyaan kepada sasaran tentang materi yang telah disampaikan oleh penyuluh 2. Memberikan reinforcement positif 3. Menyimpulkan materi 4. Menutup acara dengan mengucapkan salam	1. Menjawab pertanyaan 2. Mendengarkan kesimpulan 3. Menjawab salam

H. Evaluasi

1. Pasien memperhatikan dan mendengarkan materi dengan baik
2. Pasien memahami dan mengerti tentang gangguan konsep diri: Citra Tubuh.
3. Pasien mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.
4. Pasien dapat menerima perubahan tubuh post op mastektomi.
5. Pasien dapat termotivasi untuk merawat luka dan persepsi citra tubuh positif.

I. Lampiran materi

1. Pengertian Citra tubuh

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan terhadap ukuran, bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Muhith 2015).

2. Penyebab Gangguan Citra Tubuh

- a. Menderita penyakit kronis
Penyakit kronis disini adalah penyakit yang sudah berjalan lama seperti stroke, hipertensi, hepatitis, gagal jantung, gagal ginjal dan kanker.
- b. Kehilangan bagian tubuh
Kehilangan bagian tubuh dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan citra tubuh pada seseorang. Salah satu dari kehilangan bagian tubuh terjadi karena amputasi, mastektomi, serta rambut rontok karena kemoterapi.
- c. Bentuk badan berubah
Bentuk badan berubah yang menjadi penyebab gangguan citra tubuh disini bisa dari gemuk ke kurus atau sebaliknya yang dianggapnya tidak sesuai dengan keinginan.
- d. Perubahan bentuk tubuh
Perubahan bentuk tubuh yang dapat menyebabkan gangguan citra tubuh adalah kehilangan berat badan, kehilangan anggota tubuh, obesitas, pembedahan, kemoterapi atau radiasi.

3. Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh

Tanda dan gejala gangguan citra tubuh pada pasien post operasi mastektomi dapat dilihat dari:

- a. Tidak mau melihat payudara post operasi mastektomi.
- b. Banyak diam dan tidak suka bercerita kepada orang disekitar
- c. Merasa kehilangan payudara
- d. Merasa tidak berdaya/ tidak dapat melakukan aktivitas
- e. Menolak menyentuh payudara post operasi mastektomi
- f. Merasa asing dengan bagian tubuh yang hilang
- g. Sering mengulang-ulang mengatakan kehilangan bagian tubuh
- h. Ada rasa putus asa
- i. Akitifitas sosial menurun.

4. Dampak Tidak Menerima Citra Tubuh

- a. Stres
Wanita post operasi mastektomi yang mengalami citra tubuh negatif lebih mungkin mungkin mengalami depresi, kecemasan, dan kecenderungan pemikiran. Efek dari stres tersebut dapat merangsang aktivitas saraf simpatis. Akibatnya, tubuh akan memproduksi adrenalin dan kortisol. Dimana ke-2 hormon tersebut dapat memperlambat proses penyembuhan luka.
- b. Percaya diri rendah
Ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya dapat menyebabkan individu mempunyai harga diri yang rendah atau bahkan depresi, kecemasan social dan menarik diri dari situasi sosial.

c. Body Dymorphic Disorder (BDD)

Merupakan bentuk gangguan mental yang mempersepsikan tubuh dengan ide-ide bahwa dirinya memiliki kekurangan dalam penampilan sehingga kekurangan itu membuat tidak menarik dan membuat distres serta gangguan dalam fungsi kehidupan.

5. Cara Meningkatkan Persepsi Citra Tubuh

a. Memahami citra tubuh

1) Tentukan apakah citra tubuh yang dimiliki negatif. Beberapa kriteria yang bisa menentukan isi hati apakah memiliki citra tubuh negatif atau tidak yaitu:

- a) Apakah merasa semua orang lebih menarik
- b) Apakah merasa bentuk dan ukuran tubuh sekarang merupakan kegagalan dalam hidup
- c) Apakah merasa malu, canggung dan gugup terhadap bentuk tubuh saat ini.
- d) Apakah merasa tidak nyaman dan aneh terhadap tubuh saat ini.

Jika jawaban untuk pertanyaan diatas adalah ya, maka dapat dipastikan jika memiliki citra tubuh negatif.

2) Pertimbangan tantangan yang telah mempengaruhi citra tubuh. Memahami tantangan yang telah berkontribusi terhadap citra tubuh negatif, maka akan menjadi lebih baik. Kenali tantangan-tantangan yang mungkin telah menyebabkan tumbuhnya perasaan dan persepsi buruk terhadap citra tubuh diantaranya adalah:

- a) Apakah pernah dioperasi atau menerima perawatan medis lain yang memperburuk penampilan saat ini
- b) Apakah mengalami siksaan fisik dan batin
- c) Apakah didiagnosa mengalami gangguan makan.
- d) Apakah lahir dengan cacat fisik

Jika jawaban untuk semua pertanyaan diatas ya, maka perlu mengunjungi atau berkonsultasi mengenai masalah tersebut.

3) Menentukan alasan ingin meningkatkan persepsi citra tubuh.

Tujuannya adalah agar diri seseorang dapat termotivasi untuk meningkatkan persepsi terhadap bentuk tubuh sendiri, identifikasi beberapa keuntungan yang akan dinikmati setelah mencapai citra tubuh positif. Sebagai contoh, sambil menuliskan “saya ingin meningkatkan citra tubuh supaya percaya diri saat bertemu dengan orang lain dan dapat mempercepat proses penyembuhan pada saya.”

b. Mengubah persepsi citra tubuh

1) Fokus pada sisi positif tubuh yang masih ada.

Menentukan bagian-bagian favorit dari tubuh yang dimiliki untuk membangun citra tubuh yang positif. Meluangkan waktu beberapa menit untuk melihat diri didepan cermin dan mencari hal-hal yang disukai dari tubuh yang masih dimiliki. Contohnya dengan bisa mengatakan kepada diri sendiri “saya sangat menyukai bentuk hidung saya”. Ulangi terus kata-kata tersebut hingga merasa lebih baik terhadap persepsi citra tubuh.

- 2) Menyadari hal-hal yang bisa dilakukan dengan tubuh yang lainnya.
Meningkatkan persepsi citra tubuh pada orang mastektomi dapat dilakukan dengan mengalihkan focus ke hal-hal yang bisa dilakukan oleh tubuh lainnya yang masih dapat berfungsi dengan baik misalnya:
 - a) Masih ada payudara lainnya
 - b) Masih ada kedua kaki untuk berjalan
 - c) Masih ada kedua mata untuk melihat
 - d) Masih ada kedua tangan untuk memegang
 - e) Masih ada hidung untuk mencium dan bernafas
 - f) Masih ada kedua telinga untuk mendengar
- 3) Gunakan cermin untuk meningkatkan citra tubuh
Setiap kali bercermin temukanlah hal-hal yang disukai dari tubuh dan ucapkan nya secara lantang dan secara terus menerus hingga persepsi citra tubuh menjadi positif. Salah satunya adalah dengan cara:
 - a) Katakan didepan cermin saya menyukai bentuk hidung saya
 - b) Katakan saya menyukai bentuk mata saya
 - c) Katakan saya menyukai bentuk alis saya
 - d) Katakan saya menyukai senyum saya
- 4) Mengucapkan hal-hal yang positif
Jika persepsi tentang citra tubuh negatif maka cara bicara kepada diri sendiri harus diubah ke persepsi yang positif misalnya:
 - a) Meskipun saya hanya memiliki satu payudara tapi saya masih ada payudara yang lainnya yang masih sehat.
 - b) Meskipun saya memiliki satu payudara tetapi saya masih memiliki tubuh lainnya dengan keadaan utuh dan sehat.
- 5) Tempelkan catatan positif disekitar kita
Menempelkan kata-kata positif akan mengingatkan pada persepsi citra tubuh yang positif dan akan selalu diingat kata-kata tersebut, misalnya:
 - a) Kamu hebat, kamu kuat
 - b) Kamu cantik
 - c) Senyuman mu manis sekali
- 6) Bergaul dengan orang-orang positif
Orang lain juga turut berkontribusi besar terhadap cara seseorang memandang tentang citra tubuhnya. Jika bergaul dengan orang-orang yang suka mengkritik diri sendiri dalam hal negatif maka akan berpengaruh kepada diri kita.
- 7) Mendukung orang lain
Seiring usaha yang dilakukan untuk mengubah persepsi citra tubuh menjadi positif, maka hal yang bisa dilakukan adalah membantu orang lain untuk menapai hal yang sama. Dengan demikian, persepsi tentang citra tubuh positif pun akan melekat pada diri kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni & Saam (2012). Psikologi Keperawatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutejo (2017). Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- <https://www.alodokter.com/memahami-proses-penyembuhan-luka> diakses pada 3 Desember 2019 pukul 15:15 Wib
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). Kesehatan Masyarakat Ilmu& Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhron Muhammad (2017). Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Stuart, Gail W (2007). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: ECG
- <https://www.google.com/amp/s/id.m.wikihow.com/Meningkatkan-Citra-Tubuh-Sendiri?famp=1> diakses pada 11 desember 2019 pukul 21:45 wib

Penerimaan Konsep Diri: Citra Tubuh



NINGSIH
(1614301028)

POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Apa Gangguan Citra Tubuh itu ?

perubahan persepsi tentang tubuh yang diakibatkan oleh perubahan ukuran, bentuk, struktur, keterbatasan, makna dan objek yang sering kontak dengan tubuh. Pandangan yang realistis terhadap dirinya menerima dan mengukur bagian tubuhnya akan lebih rasa aman sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri

Apa Penyebab Seseorang Mengalami Gangguan Citra Tubuh?



Menderita Penyakit Kronis (Stroke, hipertensi, hepatitis, gagal jantung, gagal ginjal, kanker)

Kehilangan bagian tubuh (amputasi, mastektomi)



Bentuk Badan berubah (semakin gemuk)



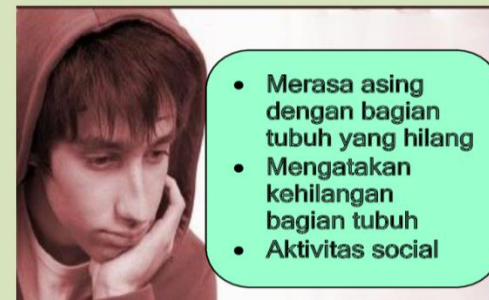
n anggota

Obesitas, anoreksia nervosa, pembedahan, trauma berat, kemoterapi atau radiasi

Bagaimana Anda Mengenali Gangguan Citra Tubuh?



- Tidak mau melihat payudara setelah operasi
- Banyak diam dan tidak suka bercerita
- Merasa kehilangan payudara
- Merasa tidak berdaya/tidak dapat melakukan aktivitas
- Menolak menyentuh payudara setelah operasi



- Merasa asing dengan bagian tubuh yang hilang
- Mengatakan kehilangan bagian tubuh
- Aktivitas sosial

Apa Dampak Tidak Menerima Citra Tubuh?

- Stres (dapat menghambat proses penyembuhan luka setelah operasi)
- Percaya diri rendah (kecemasan social dan menarik diri)
- Body Dymorphic Disorder (BDD) merasa dirinya memiliki kekurangan yang berakibat distress sosial

Bagaimana Cara Meningkatkan Persepsi Citra Tubuh?

A. Memahami citra tubuh

1. Menentukan citra tubuh yang dimiliki dengan cara:

- Apakah merasa semua orang lebih menarik
- Apakah merasa bentuk dan ukuran tubuh sekarang merupakan kegagalan dalam hidup
- Apakah merasa malu, canggung dan gugup terhadap bentuk tubuh saat ini.
- Apakah merasa tidak nyaman dan aneh terhadap tubuh saat ini.

Jika semua jawaban diatas Ya, maka anda memiliki citra tubuh negatif. Jika jawabannya tidak maka citra tubuh positif.



2. Kenali penyebab

perubahan citra tubuh dengan cara:

- Apakah karena operasi
- Apakah mengalami siksaan batin dan fisik
- Apakah lahir dengan cacat fisik
- Apakah pernah menerima perawatan medis sebelumnya

Jika jawaban diatas semua Ya, maka mengunjungi atau berkonsultasi mengenai hal tersebut.

3. Menentukan alasan ingin meningkatkan persepsi citra tubuh

Tujuannya agar dapat termotivasi untuk meningkatkan persepsi terhadap bentuk tubuh sendiri.

B. Mengubah persepsi citra tubuh

1. Fokus pada sisi positif tubuh yang masih ada.

Menentukan bagian-bagian favorit dari tubuh yang dimiliki untuk membangun citra tubuh yang positif.

2. Menyadari hal-hal yang bisa dilakukan dengan tubuh yang lainnya. Misalnya (masih

ada payudara yang lainnya, masih ada kedua kaki, masih ada kedua tangan, masih ada telinga, masih ada mata dll)

3. Gunakan cermin untuk meningkatkan citra tubuh



dengan bercermin sambil mengatakan bentuk tubuh yang disenangi (misalnya, saya menyenangi hidung, menyenagi mata, menyenangi senyuman, dll)

4. Mengucapkan hal-hal yang positif. Misalnya :

- Meskipun saya hanya memiliki satu payudara tapi saya masih ada payudara yang lainnya yang masih sehat.
- Meskipun saya memiliki satu payudara tetapi saya masih memiliki tubuh lainnya dengan keadaan utuh dan sehat.

5. Tempelkan catatan positif disekitar kita, misalnya: Kamu hebat, kamu kuat.

6. Bergaul dengan orang-orang positif (tidak mengkritik kepada diri sendiri)

7. Mendukung orang lain (membantu orang lain untuk mencapai citra tubuh yang positif)

Lampiran 7

KUISIONER PENELITIAN TENTANG MOTIVASI MERAWAT LUKA DAN CITRA TUBUH PASIEN POST OP MASTEKTOMI DI RUANG RAWAT MAWAR RSUD Dr. H. ABDOEL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020

No Responden.....

Petunjuk pengisian:

Pre

Post

1. Jawablah setiap pertanyaan dengan member tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia
2. Setiap pertanyaan harus dijawab dan diisi dengan satu pilihan jawaban
3. Bila ada yang kurang mengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

Bagian 1 : Kuisioner Data Demografi

1. Inisial Nama :
2. Umur :Tahun
3. Pendidikan : ☐ SD ☐ SMA
☐ SMP ☐ Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Wiraswasta
☐ IRT ☐ Lain-lain.....
5. Pasca Operasi :Hari
6. Payudara yang dioperasi : Kanan/Kiri

*Coret yang tidak perlu

Bagian 2 : Kuisioner Motivasi merawat luka dan persepsi citra tubuh

Petunjuk : Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan yang anda ketahui, mohon diberi checklist (✓) pada kolom yang tersedia:

NO	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Citra Tubuh					
1	Saya tidak menyesali atas perubahan tubuh saat ini.				
2	Saya merasa diri saya sehat walaupun tidak memiliki payudara				
3	Saya merasa bentuk payudara saya saat ini adalah sebuah kegagalan dalam hidup saya				
4	saya tetap percaya diri saat bertemu dengan orang lain setelah operasi				
5	Saya tidak menyenangi payudara saya setelah operasi				
6	Saya punya keyakinan jika saya dapat pulih kembali seperti sebelum operasi				
7	Saya merasa sedih dengan bentuk payudara saya karena tidak seperti wanita pada umumnya				
8	Saya mengetahui kondisi yang saya alami setelah operasi				
9	Saya tidak akan menggunakan protese/ payudara tambahan pada payudara yang di operasi				
10	Saya merasa tetap menarik didepan pasangan saya setelah operasi				
11	Saya yakin orang-orang disekitar saya tidak akan mencela saya setelah operasi payudara				
12	Saya akan <i>sharing</i> kepada orang lain tentang kesehatan yang memilik penyakit sama yaitu operasi payudara				
13	Saya tetap dapat melakukan aktivitas seperti biasanya sama seperti sebelum dilakukan operasi				
14	Saya akan tetap melakukan kegiatan yang saya lakukan sebelum operasi				
15	Saya akan membatasi komunikasi saya dengan orang banyak setelah operasi				
Motivasi					
16	Menurut saya, kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di sel-sel payudara				
17	Penyebaran kanker payudara sangat cepat				

NO	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
18	Menurut saya, salah satu tindakan yang bisa dilakukan pada penderita kanker payudara adalah mastektomi/ pengangkatan payudara				
19	Saya akan rajin kontrol dan konsultasi mengenai kondisi saya setelah operasi				
20	Saya akan mematuhi petugas kesehatan yang berkaitan dengan kondisi saya setelah operasi				
21	Saya berani memegang bagian payudara yang telah dioperasi				
22	Saya berani untuk melihat bagian payudara yang telah dioperasi				
23	Saya tidak ingin belajar untuk merawat luka setelah operasi				
24	Saya akan memperhatikan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah operasi				
25	Menurut saya, operasi pengangkatan payudara sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya penyebaran pada organ lainnya.				
26	Operasi pengangkatan payudara memiliki manfaat agar tubuh menjadi lebih sehat lagi				
27	Saya sudah mengetahui apa dampak dari tidak memperhatikan gizi dalam makanan setelah operasi				
28	Sekarang saya lebih menjaga kesehatan saya setelah operasi salah satunya adalah mencegah stres setelah operasi				
29	Jika saya mematuhi apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah operasi, maka akan mempercepat proses penyembuhan luka operasi saya				
30	Saya sudah mengetahui dampak stres bagi kesehatan saya setelah operasi payudara				

Lampiran 8

KISI-KISI KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan positif	Nomor pernyataan negatif	Total
1	citra tubuh	Tanda gejala citra diri positif	1, 2, 4	3, 5	15
		Kegagalan fungsi, persepsi, dan perubahan tubuh	6, 8	7	
		Tergantung pada mesin/ memakai protesa	9		
		Umpan balik interpersonal yang negatif dari orang sekitar	10,11,12		
		Standar sosial budaya	13,14	15	
2	Motivasi merawat luka	Pengetahuan	16,17,18,19,20	23	15
		Keterampilan	21,22,24		
		Manfaat	25,26,27,28,29,30		

Keterangan :

Bobot nilai jawaban

Pilihan	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Lampiran 9

Jadwal Penelitian Tahun 2020

[illegible]

Lampiran 10

Distribusi Frekuensi

Statistics

	citra tubuh sebelum intervensi	citra tubuh setelah intervensi	motivasi sebelum intervensi	motivasi setelah intervensi	citra tubuh sebelum kelompok kontrol	citra tubuh setelah kelompok kontrol	motivasi sebelum kelompok kontrol	hmotivasi setelah kelompok kontrol
Valid	16	16	16	16	16	16	16	16
Missing	16	16	16	16	16	16	16	16
Mean	40.81	52.25	41.19	52.56	40.06	41.81	40.31	42.75
Std. Deviation	2.428	2.380	3.250	3.032	1.769	1.377	2.243	2.049

kelompok citra tubuh sebelum intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid citra tubuh baik	4	12.5	25.0	25.0
Valid citra tubuh tidak baik	12	37.5	75.0	100.0
Total	16	50.0	100.0	
Missing System	16	50.0		
Total	32	100.0		

kelompok citra tubuh setelah intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid citra tubuh baik	16	50.0	100.0	100.0
Missing System	16	50.0		
Total	32	100.0		

kelompok motivasi sebelum intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid motivasi baik	5	15.6	31.3	31.3
Valid motivasi tidak baik	11	34.4	68.8	100.0
Total	16	50.0	100.0	
Missing System	16	50.0		
Total	32	100.0		

kelompok motivasi setelah intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid motivasi baik	16	50.0	100.0	100.0
Missing System	16	50.0		
Total	32	100.0		

kelompok citra tubuh sebelum kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	citra tubuh baik	2	6.3	12.5	12.5
	citra tubuh tidak baik	14	43.8	87.5	100.0
	Total	16	50.0	100.0	
Missing	System	16	50.0		
Total		32	100.0		

kelompok citra tubuh setelah kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	citra tubuh baik	5	15.6	31.3	31.3
	citra tubuh tidak baik	11	34.4	68.8	100.0
	Total	16	50.0	100.0	
Missing	System	16	50.0		
Total		32	100.0		

kelompok motivasi sebelum kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	motivasi baik	2	6.3	12.5	12.5
	motivasi tidak baik	14	43.8	87.5	100.0
	Total	16	50.0	100.0	
Missing	System	16	50.0		
Total		32	100.0		

kelompok motivasi setelah control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	motivasi baik	10	31.3	62.5	62.5
	motivasi tidak baik	6	18.8	37.5	100.0
	Total	16	50.0	100.0	
Missing	System	16	50.0		
Total		32	100.0		

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre Intervensi Citra Tubuh	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Post Intervensi Citra Tubuh	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

	Pre Intervensi	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Motivasi						
	Post Intervensi	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Motivasi						
	Pre Citra Tubuh	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Kontrol						
	Post Citra Tubuh	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Kontrol						
	Pre Motivasi Kontrol	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Post Motivasi						
	Kontrol	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil	Pre Intervensi Citra Tubuh	.131	16	.200*	.971	16	.856
	Post Intervensi Citra Tubuh	.167	16	.200*	.923	16	.190
	Pre Intervensi Motivasi	.149	16	.200*	.953	16	.534
	Post Intervensi Motivasi	.130	16	.200*	.945	16	.419
	Pre Citra Tubuh Kontrol	.173	16	.200*	.945	16	.409
	Post Citra Tubuh Kontrol	.179	16	.180	.903	16	.089
	Pre Motivasi Kontrol	.183	16	.157	.914	16	.136
	Post Motivasi Kontrol	.174	16	.200*	.952	16	.525

Uji Paired Simpel t test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre intervensi cita tubuh	40.81	16	2.428	.607	16	.828	.000
	post intervensi citra tubuh	52.25	16	2.380	.595			
Pair 2	pre intervensi Motivasi	41.19	16	3.250	.813	16	.794	.000
	Post Intervensi Motivasi	52.56	16	3.032	.758			
	Pre Citra tubuh Kontrol	40.06	16	1.769	.442			
	Post Citra Tubuh Kontrol	41.81	16	1.377	.344			
Pair 4	Pre Motivasi Kontrol	40.31	16	2.243	.561	16	.946	.000
	Post Motivasi Kontrol	42.75	16	2.049	.512			

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre intervensi cita tubuh - post intervensi citra tubuh	-32.384	1.413	.353	-10.685	-10.685	-32.384	15	.000
Pair 2	pre intervensi Motivasi - Post Intervensi Motivasi	-22.425	2.029	.507	-10.294	-10.294	-22.425	15	.000
Pair 3	Pre Citra tubuh Kontrol - Post Citra Tubuh Kontrol	-7.519	.931	.233	-1.254	-1.254	-7.519	15	.000
Pair 4	Pre Motivasi Kontrol - Post Motivasi Kontrol	-13.403	.727	.182	-2.050	-2.050	-13.403	15	.000

Uji Homogenitas Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Post Intervensi Citra Tubuh	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Post Intervensi Motivasi	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Post Citra Tubuh Kontrol	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	Post Motivasi Kontrol	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

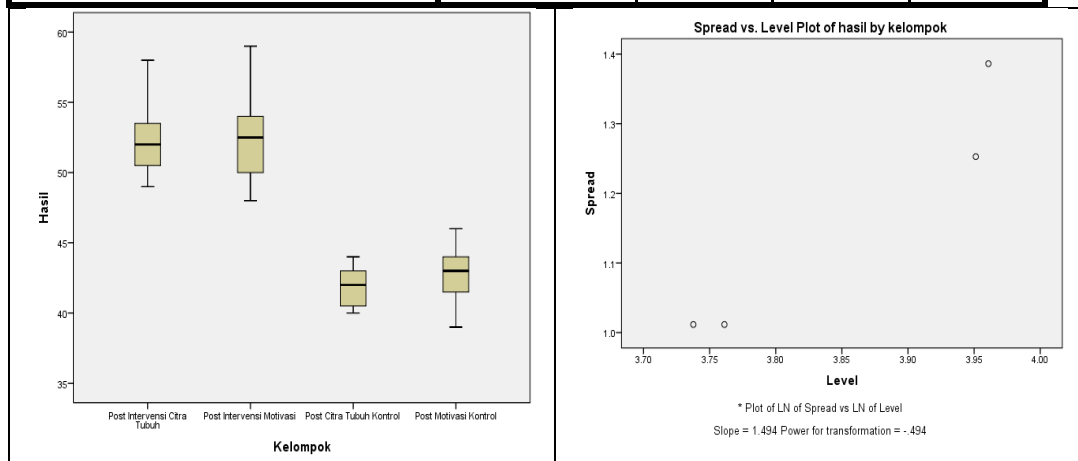
Kelompok			Statistic	Std. Error
Hasil	Post Intervensi Citra Tubuh	Mean	52.25	.595
		95% Confidence Interval for Lower Bound	50.98	
		Upper Bound	53.52	
		5% Trimmed Mean	52.11	
		Median	52.00	
		Variance	5.667	
		Std. Deviation	2.380	
		Minimum	49	
		Maximum	58	
		Range	9	
		Interquartile Range	4	
		Skewness	1.017	.564
		Kurtosis	.964	1.091

Post Intervensi Motivasi	Mean		52.56	.758
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.95	
		Upper Bound	54.18	
	5% Trimmed Mean		52.46	
	Median		52.50	
	Variance		9.196	
	Std. Deviation		3.032	
	Minimum		48	
	Maximum		59	
	Range		11	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.692	.564
	Kurtosis		.256	1.091
	Post Citra Tubuh Kontrol	Mean		41.81
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	41.08	
		Upper Bound	42.55	
5% Trimmed Mean			41.79	
Median			42.00	
Variance			1.896	
Std. Deviation			1.377	
Minimum			40	
Maximum			44	
Range			4	
Interquartile Range			3	
Skewness			.032	.564
Kurtosis			-1.053	1.091
Post Motivasi Kontrol		Mean		42.75
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.66	
		Upper Bound	43.84	
	5% Trimmed Mean		42.78	
	Median		43.00	

Variance	4.200	
Std. Deviation	2.049	
Minimum	39	
Maximum	46	
Range	7	
Interquartile Range	3	
Skewness	-.146	.564
Kurtosis	-.457	1.091

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.058	3	60	.115
	Based on Median	2.035	3	60	.119
	Based on Median and with adjusted df	2.035	3	49.221	.121
	Based on trimmed mean	1.983	3	60	.126



Uji Independen Sampel T test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post Intervensi Citra Tubuh	16	52.25	2.380	.595
	Post Citra Tubuh Kontrol	16	41.81	1.377	.344

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Hasil	Equal variances assumed	2.881	.100	15.182	30
	Equal variances not assumed			15.182	24.026

Independent Samples Test

			t-test for Equality of Means			
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
						Lower
Hasil	Equal variances assumed		.000	10.438	.688	9.033
	Equal variances not assumed		.000	10.438	.688	9.019

Independent Samples Test

			t-test for Equality of Means
			95% Confidence Interval of the Difference
			Upper
Hasil	Equal variances assumed		11.842
	Equal variances not assumed		11.856

T-TEST GROUPS=kelompok(2 4)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=hasil

/CRITERIA=CI(.95).

Lampiran 11



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



07 Februari 2020

Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 0007-3 / 2020
Lampiran : 1 Eks
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat :
Direktur RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Tanjungkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang T.A 2019/2020 maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan nama mahasiswa dan institusi yang terkait dengan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR,

WARJIDIN ALYANTO, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Keperawatan
2. Ketua Diklat RSUDAM
3. Kepala Ruangan

18	Ikhsan Aji Dwi Wibowo	1614301050	Perbedaan Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Yang Diberikan Art Therapy Bermain Plastisin Dan Menempel Kolase	Ruang Kemuning RSUD AM
19	Linda Safitri	1614301043	Pengaruh Terapi Blanket Warmer Dan Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasca Operasi	Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD AM
20	Yosmalia Merty Hartini	1614301017	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromatherapy Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea	Ruang Delima RSUD AM
21	Muhammad Gigih Bangsawan	1614301035	Pengaruh foot hand massage terhadap kecemasan pada pasien pre operasi	Ruang Kutilang RSUD AM
22	Ningsih	1614301028	Pengaruh edukasi citra tubuh terhadap motivasi merawat luka pasien post mastektomi	Ruang Mawar RSUD AM
23	Rani Devika Sari	1614301034	Pengaruh teknik abdominal breathing terhadap kualitas tidur ibu post operasi section caesarea	Ruang Delima RSUD AM
24	Dewi Kurniawati	1614301004	Hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi pasca general anastesi	Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD AM
25	Indana Zulva	1614301025	Ruang pemulihan instalasi bedah sentral RSUD AM	Ruang Bedah RSUD AM
26	Gustiana Satra Dewi	1614301041	Pengaruh terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan tekanan darah dan denyut jantung pada pasien pasca operasi dengan anastesi umum	Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD AM
27	Risa Hairun Nisyah	1614301042	Pengaruh mobilisasi dini 24 jam pertama terhadap penurunan skala nyeri paa pasien post operasi section caesarea	Ruang Delima RSUD AM



Nomor : 420/1137A /6.2/II/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (Tiga) lembar
Perihal : Izin Penelitian D4 Keperawatan

Yth. Ks. Remy Mervar

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitiannya yang bersangkutan dapat disetujui untuk mengambil data pada Ruang (Terlampir) RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja RSUDAM Waktu Mengambil data tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2020. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Bagian Diklat RSUD.AM.

dr. ARIF EF
Pembina Ula

dr. ARIF EFFENDI, Sp.KK
Pembina Utama Muda
NIP : 19610603 199010 1 002

Lampiran 2 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
12.	Listiya Maya Sari 1612301006	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Bermain Prop – Up Book Terhadap Kecemasan Preoperatif di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
13.	Riska Verdian Anggraeni 1612301001	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Inhalasi Lemon Terhadap Post Operative Nausea Vomitus (PONV) Pada Pasien Pasca Anastesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
14.	Nadhya Ayunigtias 1612301033	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Blioterapi Teruslah Semangat Nadi Terhadap Strees Hospitalisasi Anak Pra Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung .
15.	Helen Yossrantika 1612301021	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Aroma Terapi Minyak Esensial Citrus (Orange) Dengan Inhalasi Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
16.	Novi Rahmawati 1612301038	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Slow Stroke Back Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Operasi Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
17.	Lidia Elvana Dewi 1612301022	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Perbedaan Efektifitas Ginger Aromatherapy Dan Teknik Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Operasi Dengan General Anastesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
18.	Ikhsan Aji Dwi Wibowo 1612301050	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Perbedaan Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Yang Diberikan Art Teraphy Bermain Plastisin dan Menempel Kolase di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
19.	Linda Safitri 1612301043	Ruang Murai Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Blanket Warmer Dan Terapi Murotal Al,Quran Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasca Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
20.	Yosmalia Merty Hartini 1612301017	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromatherapy Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
21.	Muhammad Bangsawan 1612301035	Gigih Ruang Kutilang Ruang Diklat	Efektifitas Food Hand Massage Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
22.	Ningsih 1612301028	Ruang Mawar Ruang Diklat	Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Masektomi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Lampiran 12

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : NINGSIH
NIM : 1614301028
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020
PEMBIMBING I : IDAWATI MANURUNG, S.Kp, M. Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
23 September 2020	ACC Judul	
02 Oktober 2020	Perbaiki BAB 1: Tambahkan Fenomen	
06 Deseember 2020	Perbaiki: - Tambahkan materi yang kurang - Perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep	
09 Desember 2020	- Perbaiki BAB III: Pengumpulan data, etika penelitian, teknik sampling - Data hasil harus sesuai dengan tujuan	
10 Desember 2020	- Perbaiki BAB I, II dan III - Perbaiki Kuisisioner	
11 Desember 2020	- Tambahkan kisi-kisi kuisisioner - Tambahkan panduan penelitian	
12 Desember 2020	ACC sidang proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat
NIP. 196902101992122001

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : NINGSIH
NIM : 1614301028
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020
PEMBIMBING II : MERAH BANGSAWAN, SKM, M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
23 September 2020	ACC judul	
25 September 2020	Perbaiki penulisan pada BAB I	
21 Oktober 2020	Perbaiki penulisan pada BAB II: - Judul tabel - Judul gambar	
10 November 2020	Perbaiki BAB III - Perhatikan tanda baca, huruf yang harus kapital	
14 Desember 2020	Perbaiki spasi dan font dalam daftar pustaka	
18 Desember 2020	ACC sidang proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat
NIP. 196902101992122001

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : NINGSIH
 NIM : 1614301028
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020
 PEMBIMBING I : IDAWATI MANURUNG, S.Kp, M. Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
24 April 2020	Perbaiki: - Definisi operasional - Tahap pengolahan data disesuaikan dengan situasi saat pengambilan data	
25 April 2020	Perbaiki Analisa Univariat sesuai dengan saran yang diberikan	
27 April 2020	Perbaiki: - Hasil Analisa Bivariat - Pembahasan, harus mengandung tiga unsur yaitu hasil teori hasil riset dan hasil penelitian yang didapatkan	
28 April 2020	- Perbaiki tujuan penelitian - Data hasil harus sesuai dengan tujuan	
29 April 2020	Perbaiki pembahasan	
30 April 2020	- Lanjutkan kepembimbing 2 - Maju sidang hasil	
15 Juni 2020	- Perbaiki BAB 1-5 dan manuskrip - Acc cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat
 NIP. 196902101992122001

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : NINGSIH
 NIM : 1614301028
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Post Mastektomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020
 PEMBIMBING II : MERAH BANGSAWAN, SKM, M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
27 April 2020	Perbaiki pengaturan penulisan judul skripsi	
29 April 2020	Konsultasi pengelolaan data dengan uji statistik	
30 April 2020	Konsultasi BAB IV Hasil	
01 Mei 2020	Konsultasi BAB IV Pembahasan	
03 Mei 2020	Konsultasi BAB V	
05 Mei 2020	Acc Sidang Hasil	
08 Juni 2020	Perbaikan BAB 1-V	
09 Juni 2020	ACC Cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat
 NIP. 196902101992122001